

Syanindhita Giri Indah R, Yuli Chomsatu, Purnama Siddi

## PERBEDAAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA SURAKARTA DAN BOYOLALI DITINJAU DARI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Syanindhita Giri Indah R<sup>1</sup>, Yuli Chomsatu<sup>2</sup>, Purnama Siddi<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta

<sup>1</sup>[syandhitagiri@gmail.com](mailto:syandhitagiri@gmail.com)

**ABSTRAK** -Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, pajak, dan aplikasi *E-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta dan Boyolali sekaligus membandingkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi kedua KPP Pratama tersebut. Populasi penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surakarta dan Boyolali. Teknik penentuan sampel adalah *convenience sampling*. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji beda independent sample t-test. Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan dan aplikasi *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sedangkan pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta. Sedangkan pada KPP Pratama Boyolali menunjukkan bahwa variabel aplikasi *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sedangkan pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, dan tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil uji beda independent sample t-test menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi antara KPP Pratama Surakarta dengan KPP Pratama Boyolali

**Kata Kunci** : Kepatuhan wajib pajak orang pribadi, faktor yang mempengaruhi, *E-Filling*

**ABSTRACT**-This study aims to determine the effect of tax knowledge, tax socialization, tax sanctions, tax rates, and *E-Filling* applications on individual taxpayer compliance at Surakarta and Boyolali Taxpayers as well as comparing the compliance of individual taxpayers of the two KPP Pratama. The population of this research is all individual taxpayers who are registered in KPP Pratama Surakarta and Boyolali. The technique of determining the sample is convenience sampling. Hypothesis testing techniques using multiple linear regression analysis and independent sample t-test different test. Based on the test results above shows that the variable of taxation socialization and *E-Filling* application affect the compliance of individual taxpayers while tax knowledge, tax sanctions and tax rates do not affect the compliance of individual taxpayers at KPP Pratama Surakarta. Whereas in Boyolali Primary Tax Office showed that the variable *E-Filling* application affects the compliance of individual taxpayers while knowledge of taxation, taxation socialization,

*tax sanctions, and tax rates do not affect the compliance of individual taxpayers. The results of the different independent sample t-test concluded that there were no differences in the factors affecting the compliance of individual taxpayers between KPP Pratama Surakarta and KPP Pratama Boyolali.*

**Keywords:** Difference, Compliance of individual taxpayers, influencing factors, *E-Filling*

### PENDAHULUAN

Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting di seluruh dunia, baik bagi negara maju maupun di negara berkembang. Karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, penyelundupan dan pelalaian pajak. Yang pada akhirnya tindakan tersebut akan menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang. Kewajiban menyampaikan data dan informasi terkait perpajakan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2012 tentang Pemberian dan Penghimpunan Data dan Informasi yang berkaitan dengan perpajakan. Salah satu data dan informasi yang berkaitan dengan pajak yaitu uang atau penghasilan. Besar atau kecilnya penghasilan yang dimiliki wajib pajak memberikan kecenderungan tidak melaporkannya sebagai tujuan penghindaran pajak. Hal itu tentu memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Syanindhita Giri Indah R, Yuli Chomsatu, Purnama Siddi

Modernisasi administrasi perpajakan juga dilakukan oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak) khususnya dibidang elektronik, memberikan dampak positif ke kantor yang membutuhkan layanan yang cepat, tepat, dan praktis. Salah satunya adalah penerapan Aplikasi E-Filling, yang terjadi untuk pertama kalinya pada tahun 2005. E-Filling atau Electronic Filling System adalah sistem pelaporan atau pengajuan pajak dengan pengembalian pajak (SPT) secara elektronik dilakukan melalui sistem online real-time yang akan membantu 24 jam sehari dalam seminggu. Dengan harapan para wajib pajak dapat melaporkan kewajibannya secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini digunakan variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, tarif pajak, dan aplikasi *E-Filling* sebagai variabel independen, sedangkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian adalah “apakah terdapat perbedaan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta dan Boyolali ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi?”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan pengguna. Pengertian yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah minat perilaku wajib pajak terhadap *E-Filling*. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang merupakan model khusus yang telah terbukti berhasil dalam menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dalam berbagai bidang. Teori ini membuat model perilaku seorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut. Dalam hal ini yaitu, *E-Filling*, perilaku penerimaan pengguna (Wajib Pajak Orang Pribadi) untuk menggunakan *E-Filling* ditentukan oleh minat yang dibentuk dari sikap.

### Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Kepatuhan pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa adanya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman, dalam penerapan sanksi baik hukum atau administrasi (Arum, 2012).

### Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan tentang peraturan pajak sangat penting untuk menumbuhkan perilaku patuh. Karena bagaimana mungkin wajib pajak patuh apabila mereka tidak mengetahui bagaimana peraturan perpajakannya. Dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat. Wajib pajak yang berpengetahuan tentang pajak, secara sadar diri akan patuh membayar pajak. Mereka telah mengetahui bagaimana alur penerimaan pajak

Syanindhita Giri Indah R, Yuli Chomsatu, Purnama Siddi

tersebut akan berjalan, hingga akhirnya manfaat dari membayar pajak tersebut dirasakan.

### Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan adalah kegiatan sosialisasi atau penyuluhan pajak. Sosialisasi perpajakan memiliki peran penting dalam memberikan informasi tentang perpajakan dengan tujuan wajib pajak bisa mengetahui dan memahami apa saja hak dan kewajiban yang harus mereka penuhi, bisa menggugah dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar patuh terhadap pajak, menambah pengetahuan wajib pajak, dan mengenalkan bahwa pajak sangat penting bagi kesejahteraan dan pembangunan negara

### Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi. Dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo,2011:59).

### Tarif Pajak

Tarif pajak merupakan suatu penetapan atau presentase berdasarkan undang-undang perpajakan, yang dapat digunakan untuk menghitung dan/atau menentukan jumlah pajak yang harus dibayar, disetor dan/atau di pungut oleh wajib pajak. Pada umumnya tarif pajak di Indonesia ditentukan berdasarkan presentase, tapi juga ada tarif yang hanya berupa nominal saja.

### Aplikasi *E-Filling*

*E-Filling* adalah penyampaian SPT Tahunan melalui internet, setelah sebelumnya Wajib Pajak mendapatkan nomor e-

Fin. Nomor e-Fin sendiri dapat diperoleh dengan mengajukan permohonan ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat atau langsung melalui website. Manfaat *E-Filling* bagi Wajib Pajak yang telah memiliki e-Fin tidak perlu lagi bersusah payah antri berjam-jam di Kantor Pelayanan Pajak untuk menyampaikan SPT Tahunan-nya. Bisa dilakukan secara online melalui website resmi [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).

Alasan dibalik diadakannya *E-Filling* ini karena dilihat masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dibanding dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar. Namun, pemerintah optimis rendahnya *cost of compliance e-Filling* ini ditargetkan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Karena jika dilihat dari segi waktu penggunaan *E-Filling* ini lebih efisien, wajib pajak pun dapat melaporkan SPT kapan dan dimana saja, tidak perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak dan tidak mengeluarkan ongkos untuk melaporkan SPT, baik ongkos untuk melaporkan SPT maupun untuk transportasi yang harus dikeluarkan ketika melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak. (Dessy, 2017)

### HIPOTESIS

**H1\_1** : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta

**H2\_1** : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta

**H3\_1** : Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta

Syanindhita Giri Indah R, Yuli Chomsatu, Purnama Siddi

**H4\_1** : Tarif Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta

**H5\_1**: Aplikasi E-Filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta

**H1\_2** : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Boyolali

**H2\_2** : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Boyolali

**H3\_2** : Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Boyolali

**H4\_2** : Tarif Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Boyolali

**H5\_2** : Aplikasi E-Filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Boyolali

**H6** : Terdapat Perbedaan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Boyolali ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data primer. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Dessy, 2017). Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5, dengan kriteria sebagai

berikut: 1= Sangat Tidak Setuju; 2=Tidak Setuju; 3=Netral; 4=Setuju; 5=Sangat Setuju.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel terikat (Y) kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan variabel bebas (X<sub>1</sub>) Pengetahuan perpajakan, (X<sub>2</sub>) sosialisasi perpajakan, (X<sub>3</sub>) sanksi pajak, (X<sub>4</sub>) tarif pajak, dan (X<sub>5</sub>) aplikasi *E-Filling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Boyolali. Karena jumlah populasi yang banyak, maka tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin sebanyak 50 responden pada masing-masing KPP Pratama Surakarta dan Boyolali. Metode analisis data yang digunakan adalah beberapa pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji instrument penelitian (uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)), serta uji beda (*Independent Sample t-Test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Boyolali sebesar 0,200. Artinya bahwa kedua KPP Pratama tersebut mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	Variabel	Toleranc e	VIF
KPP Pratama Surakarta	X1	0,828	1,207
	X2	0,166	6,039
	X3	0,489	2,046
	X4	0,478	2,094
	X5	0,158	6,314
KPP Pratama Boyolali	X1	0,656	1,524
	X2	0,851	1,176
	X3	0,702	1,425
	X4	0,750	1,333
	X5	0,718	1,392

Dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, tarif pajak, dan Aplikasi *E-Filling* baik pada KPP Pratama Surakarta maupun KPP Pratama Boyolali memiliki nilai tolerance  $>0,1$  dan nilai VIF  $<10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Kantor	Sig	Standar	Keterangan
KPP Pratama Surakarta	0,200	$>0,05$	Terdistribusi Normal
KPP Pratama Boyolali	0,200	$>0,05$	Terdistribusi Normal

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	Variabel	Sig	Syarat
KPP Pratama Surakarta a	X1	0,960	$>0,05$
	X2	0,783	$>0,05$
	X3	0,965	$>0,05$
	X4	0,900	$>0,05$
	X5	0,940	$>0,05$
KPP Pratama Boyolali	X1	0,907	$>0,05$
	X2	0,878	$>0,05$
	X3	0,982	$>0,05$
	X4	0,725	$>0,05$
	X5	0,937	$>0,05$

Dapat diketahui bahwa masing- masing variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, tarif pajak, dan Aplikasi *E-Filling* baik pada KPP Pratama Surakarta maupun KPP Pratama Boyolali memiliki nilai signifikansi  $>0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

	DW	dU	4-dU
KPP Pratama Surakarta	1,993	1,771	2,229
KPP Pratama Boyolali	1,948	1,771	2,229

Berdasarkan

n tabel diatas, dapat dilihat bahwa kedua nilai Durbin-Watson terletak antara 1,771 dan 2,229. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**

	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Syarat
KPP Pratama Surakarta	40,813	2,427	0,000	<0,05
KPP Pratama Boyolali	4,701	2,427	0,002	<0,05

Berdasarkan hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai F hitung 40,813 dan 4,701 dengan nilai signifikansi 0,000 dan 0,002 dengan df 1 (jumlah variabel - 1) = (5-1) = 4, dan df 2 (n-k-1) = (50-5-1) = 44 untuk KPP Pratama Surakarta dan df 2 (n-k-1) = (50-5-1) = 44 untuk KPP Pratama Boyolali (n adalah jumlah data sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Maka hasil F tabel yang

Syanindhita Giri Indah R, Yuli Chomsatu, Purnama Siddi

diperoleh keduanya sama yaitu sebesar 2,427. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kedua KPP Pratama diatas adalah layak.

## Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 6**

**Hasil Uji Hipotesis**

	Hipotesis	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig	Syarat	Hasil
KPP Pratama Surakarta	H1_1	-0,073	-2,015	0,942	<0,05	Ditolak
	H2_1	2,688	2,015	0,010	<0,05	Diterima
	H3_1	-0,123	-2,015	0,903	<0,05	Ditolak
	H4_1	-0,056	-2,015	0,956	<0,05	Ditolak
	H5_1	3,191	2,015	0,003	<0,05	Diterima
KPP Pratama Boyolali	H1_2	-0,122	-2,015	0,904	<0,05	Ditolak
	H2_2	-1,251	-2,015	0,217	<0,05	Ditolak
	H3_2	-1,601	-2,015	0,117	<0,05	Ditolak
	H4_2	1,263	2,015	0,213	<0,05	Ditolak
	H5_2	-3,376	-2,015	0,002	<0,05	Diterima

Bila t hitung lebih besar dari t tabel, maka Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh pada variabel dependent. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

	Adjusted R Square
KPP Pratama Surakarta	0.802
KPP Pratama Boyolali	0.274

Berdasarkan tabel diatas nilai dari *Adjusted R Square* pada KPP Pratama Surakarta adalah 0,802.

Hal ini berarti 80,2% variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, tarif pajak, dan aplikasi *E-Filling*. Sedangkan sisanya yaitu 19,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan nilai dari *Adjusted R Square* pada KPP Pratama Boyolali adalah 0,247. Hal ini berarti 24,7% variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, tarif pajak, dan aplikasi *E-Filling*. Sedangkan sisanya yaitu 75,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

## Uji Beda

### Independent sample t-test

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Beda**

*Equality of Means*

t hitung	t tabel	Sig.	Kriteria	Keputusan
-0,519	2,011	0,605	0,05	Diterima

Uji *Independent Sample T-test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai t dan taraf signifikan p (*Sig(2-tailed)*). jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya

Syanindhita Giri Indah R, Yuli Chomsatu, Purnama Siddi tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Boyolali. Sedangkan jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan antara kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Boyolali.

Dilihat dari tabel diatas nilai  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  ( $-0,519 > -2,011$ ), nilai sig kedua perusahaan  $0,605 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Boyolali.

## KESIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa pada KPP Pratama Surakarta variabel sosialisasi perpajakan dan aplikasi *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Suharyono (2018) yang menunjukkan bahwa *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan hasil penelitian oleh Upik, Suharno, & Bambang (2017) menunjukkan bahwa sosialisli perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum & Aeni (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.. Penelitian lain yang dilakukan Siwi (2020) yang menyatakan bahwa variabel sanksi

pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pada KPP Pratama Boyolali variabel aplikasi *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Suharyono (2018) yang menunjukkan bahwa *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, dan tariff pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianiingsih, Sudarno, & Kurrohman (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. dan penelitian oleh Fauzi (2016) bahwa tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil pengujian Uji *Independent Sample T-test* diketahui tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratamai Surakarta dan KPP Pratama Boyolali.

### Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini terbatas KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Boyolali saja sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Saran untuk penelitian selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti kesadaran pajak, keadilan pajak dan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R., & Govindarajan. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Anwar, Samsul. (2018). Pengaruh Hutang Lancar Dan Modal Kerja Terhadap Laba, *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 3 (5), 77-91, vol: 3 no 5.
- Apriyandi . (2011 ). Pengaruh Informasi Asimetri terhadap Hubungan Antara Anggaran Partisipatif dan Budgetary Slack. *Skripsi* , Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Hasanudin Makasar.
- Brownell, P. (1982). The Role of Accounting Data in performance Evaluation Budgetary participation and Organisasi Effectiveness. *Journal of Accounting Research* , Vol. 20 No.1.
- Dunk, A. (1993). *The effect of budget emphasis and information asymmetry on the relation between budgetary participation and slack* . The Accounting Review, 68. (2), 400 -410.
- Irawati, A., & Mutiara, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Senjangan Anggaran . *Jurnal Ilmiah ESAI* , Vol. 12 No. 2.
- Irfan, M., Sntoso, B., & Effendi, L. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Infoemasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Pemoderasi . *Jurnal Akuntansi dan Investasi* , 158. -175.
- Milani, K. (1975). *The relationship of participation in budget setting to industrial supervisor performance and attitudes: A field study* . The Accounting Review, 50. (2), 274 -284.
- Mowday, R., Streers, R., & Poter, L. (1979). The Measurement of Organizational Commitment . *Journal of Vocational Behavior* 14 , 224 -247.
- Suartana, I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Imlementasi*. Yogyakarta: Penerbit : Andi.
- Sukayana, G., & Putri, I. (2019). Tri Hita Karana Culture and Organization Comitments Moderate : Effect of Participation on Budgetary Slack. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences* , 180. -188.